

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh terapi tertawa terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah kerja puskesmas rancah kabupaten ciamis dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata- rata tekanan darah sistolik sebelum dilakukan terapi tertawa di wilayah kerja puskesmas rancah kabupaten ciamis sebesar 160 mmHg.
2. Rata- rata tekanan darah diastolik sebelum dilakukan terapi terawa di wilayah kerja puskesmas rancah kabupaten ciamis sebesar 92 mmHg.
3. Rata-rata tekanan darah sitolik sesudah dilakukan terapi tertawa di wilayah kerja puskesmas racanh kabupaten ciamis sebesar 146 mmHg.
4. Rata- rata tekanan darah diastolik sesudah dilakukan terapi tertawa di wilayah kerja puskesmas rancah kabupaten ciamis sebesar 85 mmHg
5. Terdapat pengaruh terapi tertawa terhadap penurunan tekanan darah sistolik pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas rancah kabupaten ciamis. Dengan nilai 0,006 artinya ada pengaruh terapi tertawa terhadap penurunan darah sistolik.
6. Terdapat pengaruh terapi tertawa terhadap penurunan tekanan darah diastolik pasien hipertensi di wilayah kerja puskesmas rancah kabupaten ciamis. Dengan nilai 0,008 artinya ada pengaruh terapi tertawa terhadap penurunan darah diastolik.

B. Saran

1. Bagi peneliti

Peneliti lebih meningkatkan pengetahuan untuk melakukan pengembangan ilmu keperawatan tentang pengaruh teknik terapi tertawa terhadap penurunan tekanan darah di wilayah kerja puskesmas rancah kabupaten ciamis.

2. Bagi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

Diharapkan insitusi pendidikan dari hasil penelitian ini dapat dikembangkan kembali, khususnya di ilmu keperawatan medical bedah untuk dijadikan sebagai masukan dalam pelaksanaan catur dharma pengguruan tinggi.

3. Bagi Profesi Perawat

Disarankan bagi profesi perawat dapat menggunakan terapi komplementer terapi tertawa sebagai salah satu *evidence base practice* dalam merawat pasien dengan hipertensi.

4. Bagi Wilayah Kerja Puskesmas Rancah

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan acuan untuk pihak puskesmas bidang penyakit tidak menular puskemas rancah dalam melakukan pendidikan kesehatan tentang terapi komplementer dengan terapi tertawa bagi pasien hipertensi sebagai upaya dalam menurunkan tekanan darah.

5. Bagi Masyarakat

Hasil Penelitian ini dapat menjadi masukan dan wawasan mengenai manfaat terapi tertawa terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

6. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian terkait dengan terapi tertawa terhadap penurunan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi

